

ABSTRAK

Upaya peningkatan kapasitas pelaku usaha garam rakyat yang ada di Kabupaten Rembang didukung dengan adanya program pemberdayaan masyarakat yaitu Program Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat (PUGAR). Pelaksanaan PUGAR salah satunya berada di Kecamatan Kaliori yang merupakan sentra garam terbesar di Kabupaten Rembang. Adanya program PUGAR bertujuan untuk peningkatan produksi garam guna mendukung program swasembada garam nasional dan peningkatan kesejahteraan petani garam. Prinsip dari program ini adalah masyarakat yang merencanakan kegiatan untuk mengoptimalkan hasil dengan menggunakan sumberdaya yang dimiliki wilayah tersebut. Program PUGAR dilakukan melalui beberapa tahap proses pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan keberdayaan dari masyarakat khususnya kelompok sasaran dari program. Pelaksanaan PUGAR tahun 2014 ditetapkan untuk dilanjutkan kembali pada tahun 2015, namun dengan menggunakan sistem yang berbeda yaitu sistem korporatisasi. Pelaksanaan program tersebut juga telah dievaluasi. Hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Rembang lebih menekankan pada hasil produksi, dan kurang memperhatikan hasil dari proses pemberdayaan itu sendiri terhadap petani garam rakyat.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian bertujuan untuk mengetahui efektivitas program PUGAR 2014 terhadap tingkat keberdayaan petani garam rakyat di Kecamatan Kaliori. Tahapan analisis yang dilakukan untuk menjawab penelitian tersebut, terlebih dahulu mengidentifikasi karakteristik perekonomian petani garam rakyat di Kecamatan Kaliori khususnya yang menerima program. Selanjutnya melakukan analisis untuk mengetahui tingkat efektivitas program PUGAR dan tingkat keberdayaan petani garam. Variabel yang digunakan sebagai alat ukur efektivitas program PUGAR ini terdiri dari 5 aspek yaitu gender, penguatan kapasitas, bantuan program, output, dan outcome. Sedangkan variabel yang digunakan untuk mengukur keberdayaan petani garam rakyat terdiri dari 5 aspek diantaranya yaitu berbasis masyarakat, partisipasi, kemampuan, kemandirian, dan keberlanjutan. Sasaran selanjutnya adalah mengetahui hubungan antara efektivitas program dengan keberdayaan petani garam rakyat, dimana efektivitas program adalah variabel yang mempengaruhi, dan keberdayaan petani garam rakyat adalah variabel yang dipengaruhi.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan cara kuesioner, wawancara, dan observasi, sedangkan data sekunder diperoleh dengan cara survei institusional dan telaah dokumen. Populasi dalam penelitian ini adalah petani garam rakyat di Kecamatan Kaliori yang menerima program PUGAR 2014 yaitu sejumlah 360 orang, sedangkan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 78 responden. Pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik sampling probability sampling dan jenis sampel yang digunakan adalah cluster random sampling dengan tujuan untuk memilih anggota sampel dari anggota populasi yang terdiri dari kelompok-kelompok. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis skoring, pembobotan, dan analisis korelasi. Penentuan tingkat efektivitas program dan tingkat keberdayaan petani garam menggunakan skala likert.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program PUGAR tahun 2014 di Kecamatan Kaliori dinilai cukup berhasil oleh petani garam rakyat di kecamatan tersebut, sedangkan petani garam rakyat penerima program tersebut dinilai berdaya (tingkat keberdayaan tinggi). Selanjutnya, hasil dari analisis korelasi diperoleh bahwa terdapat korelasi positif antara efektivitas program dengan tingkat keberdayaan atau dengan kata lain keduanya mempunyai hubungan searah, namun cenderung rendah. Menanggapi fenomena tersebut maka dapat diusulkan saran untuk pemerintah sebelum melanjutkan program PUGAR dengan sistem yang baru agar memperbaiki hal-hal teknis maupun non-teknis terkait pelaksanaan program supaya mampu mencapai tujuan yaitu meningkatkan keberdayaan petani garam rakyat.

Kata Kunci : Tingkat Efektivitas, Tingkat Keberdayaan, Program PUGAR, Petani Garam